

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Kota Surabaya (Pemkot Surabaya) dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu persoalan ekonomi yang belum terselesaikan dari masa ke masa dalam sistem penyelenggaraan pemerintah kota di masa orde lama, orde baru dan masa reformasi. Secara umum diketahui sesuai isu yang berkembang selama ini, bahwa jumlah penduduk dan tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya disebabkan oleh tidak tersedia lapangan pekerjaan, minimnya sumber daya manusia (SDM) yang potensial sehingga yang terserap dalam dunia kerja sedikit, mentalitas penduduk Surabaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemenuh kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup, kurangnya motivasi, inovasi, kreatifitas, dan akses dunia luar. Keempat masalah tersebut pemerintah Kota Surabaya telah melakukan pemecahan masalah dengan berbagai cara dan proses, dengan telah terselenggaranya pahlawan ekonomi dalam pemberdayaan UMKM di Kota Surabaya melalui bimbingan, pelatihan, pendampingan, pengawasan, program-program yang telah dilaksanakan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah Usaha atau bisa disebut dengan kewirausahaan. Istilah kewirausahaan menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuel dalam bukunya Entrepreneurship adalah tindakan kreatif yang membangun suatu value dari sesuatu yang tidak ada. Entrepreneurship merupakan proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Secara umum dalam suatu masyarakat, khususnya Surabaya, lembaga-lembaga yang sangat penting untuk bersinergi dalam pemberdayaan pahlawan ekonomi tersebut adalah lembaga pemerintah (Pemkot Surabaya), Dinas Perizinan, Dinas Koperasi, dan UMKM yang ada di Surabaya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah: (1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini; (2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini; (3) Yang dimaksud usaha kecil dan menengah adalah kegiatan usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajamen masih sangat sederhana, modal yang tersedia terbatas, pasar yang dijangkau juga belum luas; (4) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi.

Empowerment atau yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti pemberdayaan merupakan sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan barat utamaya Eropa. Untuk memahami konsep empowerment secara tepat dan jernih memerlukan upaya pemahaman latar belakang kontekstual yang melahirkannya. menurut

(Suhendra, 2006:74-75) Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi didalam sebuah kekuasaan.

Pahlawan ekonomi merupakan program pemberdayaan UMKM yang digagas oleh walikota Surabaya Tri Rismaharini. Program pahlawan ekonomi ini diresmikan tahun 2010 yang dilatar belakangi oleh permasalahan keluarga yang tergolong miskin, walaupun suaminya sudah bekerja. Pada awalnya program pahlawan ekonomi diperuntukan untuk pemberdayaan perempuan/ibu – ibu yang sudah berkeluarga agar mendapatkan penghasilan tambahan di keluarganya, program tersebut diproyeksikan untuk menurunkan angka kemiskinan dengan cara menggerakkan roda perekonomian keluarga kedua, yaitu ibu atau istri. Program pahlawan ekonomi ditujukan untuk menanggulangi kemiskinan tanpa harus menggantungkan pada APBD kota Surabaya. Dengan tidak mengambil APBD kota Surabaya, program pahlawan ekonomi membuka keterlibatan sektor swasta maupun BUMN untuk membantu mengembangkan program tersebut dengan cara memberi berbagai bentuk pelatihan, pendampingan secara langsung dan juga memberikan akses pasar bagi UMKM yang sudah tergabung dalam program pahlawan ekonomi, pahlawan ekonomi yang sudah maju dan terlihat hasilnya ada di daerah Putat Jaya di daerah ini ada 5 UMKM yang aktif dan tergabung dalam program pahlawan ekonomi, dari 5 UMKM ini yang sangat terpuak dengan penutupan lokalisasi dolly adalah daerah Kupang Gunung Timur I, dimana lokasi ini pusat terbesar lokalisasi yang ada di Dolly , Rumah Produksi Mampu Jaya adalah salah satu anggota UMKM Pahlawan Ekonomi, yang bertempat di jalan Kupang Gunung TimurI No. 20-21 , pada awalnya warga setempat bermatapencaharian sebagai penjual makanan dan minuman , penjual obat obatan, tukang parkir dan lain lain. Setelah di tutupnya lokalisasi Dolly, warga setempat merasa terpuak dan merasa kehilangan mata pencahariannya , akhirnya diajak oleh bu Risma untuk bergabung dalam rumah produksi kelompok usaha bersama “Mampu Jaya”. Sejak 2014 adanya penutupan lokalisasi Dolly pemerintah kota surabaya telah membeli beberapa tempat lokalisasi untuk dijadikan rumah produksi, salah satunya wisma terbesar 6 lantai yang ada di lokalisasi Dolly, pemerintah kota Surabaya bekerja sama dengan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) dan Dinas Perdagangan , BPIPI melakukan pembinaan atau pelatihan kerja kepada masyarakat eks lokalisasi Dolly yang berminat gabung dan dinas perdagangan mengurus bebagai macam pemasaran dan perizinan produk yang di dihasilkan oleh rumah produksi kelompok usaha bersama “Mampu Jaya”, tiga tahun lebih berdiri, dari 2017 kelompok usaha tersebut kini sudah mampu membuat sepatu dari bahan kulit. Omset per bulan juga terus berkembang, dari pertama gabung hingga sekarang pendapatan rumah produksi Mampu Jaya meningkat hingga 80% , Di Rumah Produksi Mampu Jaya Sebelumnya hanya memproduksi sandal jepit, sandal hotel, sejak 2 tahun terakhir Rumah Produksi Mampu Jaya mulai memproduksi sepatu kulit. Dari Pantouvel hingga sepatu *Boots*. rumah produksi kelompok usaha bersama “Mampu Jaya” adalah menjadi anggota aktif Pahlawan Ekonomi , berbagai pameran yang diadakan oleh pahlawan ekonomi rumah produksi kelompok usaha bersama “Mampu Jaya” selalu tampil dengan produk yang dihasilkan sehingga banyak sekali masyarakat yang cukup mengenalnya.

Dari permasalahan yang telah teruraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti Pelaksanaan **Program Pahlawan Ekonomi Dalam Peningkatan Ekonomi Pelaku UMKM Di Sentra UMKM Putat Jaya, apakah program sudah sesuai dengan tujuan program Pahlawan Ekonomi yaitu memberdayakan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan usaha.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat kita lihat fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Dalam Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah Putat Jaya Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan fokus penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Dalam Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah Putat Jaya Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua kategori manfaat yang didapat dalam penelitian tentang Tata Kelola Program Jalinmatra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Trosono Kabupaten Lamongan antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan teori Administrasi Publik (theory building of Public Administration) pada umumnya, dan pengembangan organisasi publik (public organization) atau pengembangan kelembagaan (institutional building) pada khususnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu inisiatif baru bagi para pembaca atau para audien, disamping itu dapat memberi masukan bagi peneliti.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penelitian yang baik. Sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian tentang Pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Dalam Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah Putat Jaya Surabaya yang susunan didalam pendahuluan meliputi latar belakang permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II : Kajian Pustaka pada bab ini meliputi hasil penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka dasar pemikiran.
- BAB III: Metode penelitian dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan akan digunakan dalam penelitian. Didalamnya meliputi tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan teknis pengumpulan data, teknis analisa data, serta keabsahan data.

BAB IV : Penyajian data dan pembahasan dalam bab ini menjelaskan tentang data-data dari objek penelitian dan menganalisis data serta membahas permasalahan yang didalam objek penelitian. Bab ini didalamnya juga terdapat beberapa data meliputi data lokasi penelitian, gambaran umum objek penelitian, penyajian data, serta pembahasan tujuan penelitian.

BAB V : Penutup pada bab ini meliputi kesimpulan pada pembahasan sebelumnya dan hasil temuan penelitian serta saran atau rekomendasi yang diberikan peneliti.